



LATIHAN SOAL B. INDONESIA

TEKS CERPEN - Seri 1

Kelas 9 SMP

Pilihlah Satu Jawaban yang Benar!

- Struktur teks sastra cerita pendek adalah
(A) orientasi- rangkaian peristiwa-komplikasi-resolusi
(B) pengenalan-konflik-klimaks-antiklimaks-penyelesaian
(C) orientasi-komplikasi-resolusi
(D) orientasi-komplikasi-rangkaian peristiwa-resolusi
- Pada teks cerpen, (penentuan watak dramatik) pembaca dapat mengetahui karakter atau watak pelaku cerita dalam ...
(A) orientasi
(B) resolusi
(C) komplikasi
(D) rangkaian peristiwa
- Menentukan amanat atau pesan moral dalam cerpen lebih dominan dapat disimpulkan dari bagian
(A) orientasi
(B) pengenalan masalah
(C) komplikasi
(D) rangkaian peristiwa
- Suatu hari seekor anjing pergi mencari makanan ke sebuah danau. Di sana kadang ada makanan, kadang tidak ada makanan. Sang anjing menggunakan hidung, mata, dan telingannya untuk mencari makanan sampai ia mencium bau anyir.

Kutipan cerpen di atas merupakan bagian

- (A) orientasi
(B) resolusi
(C) komplikasi
(D) rangkaian peristiwa
- Yulia meloncat turun dari dalam angkot. O...o...! Tinggal delapan menit lagi untuk bisa tiba dengan selamat di kelas. Tak ada waktu untuk berlambat-lambat. Yulia bergegas menyeberang jalan dan lari terbiri-biri menuju pintu gerbang sekolahnya. Sebenarnya, walaupun terlambat, Yulia masih bisa masuk. Paling-paling hanya mendapat tugas tambahan. Tetapi bagi yulia, itu sudah merupakan sebuah aib. Di mata Yulia, terbayang-bayang wajah ayah ibunya hingga membuatnya enggan bermalas-malas. Bagaimana mungkin ia tega bersantai-santai, sementara kedua orang tuanya sibuk membanting tulang?

Kutipan cerpen di atas merupakan bagian

- (A) orientasi
(B) resolusi
(C) komplikasi
(D) rangkaian peristiwa

- Telegram senja yang kuterima, cukup mem-buataku berpikir dengan berbagai kemungkinan. Bunyi telegram cukup singkat memancing berbagai tafsiran. "Pulanglah! Kakek mau bertemu, titik." Pada akhir keputusanku, aku mau pulang dengan jalan darat, memakai kendaraan umum, bus secara estafet (sambung-menyambung). Kukira itu jalan yang paling singkat yang harus kutempuh. Kalau aku memilih jalan udara, di samping uang tak cukup, juga ada persoalan lain berupa risiko yang harus kuhadapi. Risiko apakah ada tempat kosong untuk besok berangkat atau kapan jadwal penerbangan yang tepat.

Kutipan cerpen di atas merupakan bagian

- (A) orientasi
(B) resolusi
(C) komplikasi
(D) rangkaian peristiwa

- "Tolong katakan, di mana ia sekarang? Saya janji menyayangnya dan tidak akan meninggalkannya lagi!"
Aku berlari memeluk tubuhnya yang bergetar keras. "Nyonya, semua sudah terlambat. Sehari sebelum nyonya datang, Eric telah meninggal dunia. Jasadnya ditemukan di kolong jembatan," jawabnya dengan suara terbata-bata.
"Eric . . . , maafkan ibu, Nak!" Aku sungguh menyesal, mengatakan hal itu.

Kutipan cerpen di atas merupakan bagian

- (A) orientasi
(B) resolusi
(C) komplikasi
(D) rangkaian peristiwa

- Kini giliranku memegang senter, menaklukkan semak-semak, kayu berduri, dan batang-batang angkuh di depannya. Setelah sebelumnya dua kawanku secara bergantian telah menyelesaikan pembagian tugas membukajatan. Ya, ini kesepakatan kami; yang terdepan membuka jalan, di tengah membawa ransel berisi makanan, sedang yang paling belakang membawa matras. Dan ini dilakukan secara bergantian.



Kutipan cerpen di atas merupakan bagian

- (A) orientasi
- (B) resolusi
- (C) komplikasi
- (D) rangkaian peristiwa

Perhatikan 2 kutipan cerpen berikut!

Teks 1

Luh Siplek nama perempuan tua itu. Perempuan kurus dengan beragam kerut-kerut tajam yang membuat takut orang yang menatapnya. Menurut-ku, Siplek perempuan aneh, yang selalu meman-dang orang dengan mata penuh curiga. Penuh "selidik, penuh tanda tanya. Kadang, dia juga seperti perempuan kebanyakan. Serba ingin tahu. Sering juga kulihat dia diam seperti batu kali.

Teks 2

Bobi terdiam. Menunduk. "Memang aku mencurinya. Maafkan aku, Oscar," katanya pelan. Bobi menyerahkan prangko Belanda itu pada Oscar. "Ini, kukembalikan prangkumu ... Gambar prangko ini sangat bagus sehingga aku sangat ingin memilikinya, tapi aku yakin kau tidak mau menukarnya," jelas Bobi. "Sudah, aku memaafkanmu. Tapi kau jangan mencuri lagi.

9. Perbedaan struktur dua teks di atas adalah ...

	Teks 1	Teks 2
(A)	orientasi	rangkaian peristiwa
(B)	orientasi	resolusi
(C)	rangkaian peristiwa	resolusi
(D)	komplikasi	orientasi

Perhatikan 2 kutipan cerpen berikut!

Teks 1

Selama berlari mereka berduatus bertasbih dan bertakbir. Kalimat agung dan suci terus terlontar dari bibir mereka. Mereka berdua sangat panik. Rasa takut dan cemas bergejolak di dalam diri mereka. Tiba-tiba sebuah truk besar berwarna kuning hendak melintas di depan mereka. Akbar segera melepas genggaman Aisha dan segera menghentikan mobil truk kuning itu. Truk itu seketika berhenti. Akbar segera menuju bangku sopir. "Pak bisakah kami menumpang mobil Bapak?" Seorang lelaki besar berkulit hitam di bangku sopir terdiam. "Pak, saya mohon," Akbar mengiba.

Teks 2

"Dan kau sibuk pula. Sering ke luar kota. Ke luar negeri juga. Terpikir olehku, Nak, masih punya waktu kalian buat cucu-cucu?"

Aku tertegun. Kemudian tertawa. Namun, boleh jadi berlebihan, karena Bunda lantas bertanya. "Mengapa kau ketawa?"

Tentu punya waktu," kataku. "Buktinya aku kini tak ke mana-mana, Bunda."

"Bukan hanya karena hendak menjemputku?"

Aku menggeleng.

"Syukurlah," ujarnya. "Aku cuma khawatir. Cucuku, si Aya, sudah gadis bukan? Sudah SMP. Jangan pula dia alami seperti keponakanmu, Aida."

10. Perbedaan struktur dua teks di atas adalah ...

	Teks 1	Teks 2
(A)	orientasi	Rangkaian peristiwa
(B)	komplikasi	Resolusi
(C)	resolusi	Komplikasi
(D)	komplikasi	Rangkaian peristiwa

11. Membaca cerpen tidak hanya mendapat hiburan semata, tetapi juga ada nilai-nilai kehidupan yang dapat kita ambil dari cerpen tersebut. Salah satu nilai yang terkandung dalam cerpen adalah nilai agama (relegius) adalah

- (A) nilai yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan tuhan
- (B) nilai yang menyangkut aturan-aturan yang terkait dengan hubungan antar manusia dengan Tuhan
- (C) nilai yang menyangkut masalah baik buruk, sopan santun, dan etika antar manusia
- (D) nilai yang menyangkut hubungan antara manusia dengan orang lain dalam kehidupan

12. Bacalah kutipan teks cerpen berikut!

Astaga, siapa orang-orang ini? Tampang mereka seperti orang-orang criminal. Namun, hak mereka sama dengan semua penumpang yang masuk taksiku. Aku tak perlu tahu urusan mereka. Barangkali juga tidak berhak tahu. Meskipun banyak juga yang aku tahu sebagai supir taksi.

Nilai moral yang terdapat dalam kutipan novel tersebut adalah

- (A) kehati-hatian seseorang terhadap keadaan sekelilingnya.
- (B) ketakutan yang timbul akibat pengalaman masa lalu.
- (C) jangan berprasangka buruk hanya karena melihat penampilannya
- (D) ketidakpercayaan terhadap orang-orang di sekitarnya

13. Kapan-kapan itu adalah suatu sore, ketika aku sedang sibuk mengetik tugas. Kamarku diketuk orang walau seingat aku, sore itu aku tidak berjanji dengan siapa-siapa.

"Wan, Saudara sibuk betul rupanya."

Tentu saja sedang sibuk. Kalau tidak sibuk, tentu tidak bakalan berserakan kertas-kertas di mejaku. Kalau sudah tahu sibuk, kenapa kau masih datang bertamu? Tetapi, cobalah bayangkan: bagaimana pula kau harus mengusir orang yang sudah berdiri di hadapanmu? Dengan membedaki mukaku setebal mungkin dengan rasa ketimuran, yang terlontar dari mulutku adalah:

"Ya, begitulah."

Nilai moral yang terkandung dalam cuplikan cerpen di atas adalah

- (A) saling menghormati dan menghargai
- (B) berbasa-basi dan berpura-pura baik
- (C) bertemu pada waktu yang tepat
- (D) menjaga perasaan orang lain

14. (1) Layang-layang Adi tiba-tiba menukik dari atas menyambar layang-layang Badu. (2) Akibatnya, ada bagian kertas layang-layang Badu yang robek. (3) Dan... ketika diadu kembali, layangan Badu pun putus. (4) Badu memandang layang-layangnnya seolah-olah tidak percaya. (5) Perasaan sedih dan malu menjadi satu. (6) Akhirnya Badu mengakui kekalahannya.

Bukti nilai moral terdapat pada kalimat bernomor

- (A) (3)
- (B) (4)
- (C) (5)
- (D) (6)

15. "Nin, dapat berapa hari ini?" Tanya Dea, teman mengamenku. "Tidak banyak, De. Cuma dapat 10 ribu. Apa cukup buat beli obat emak? Padahal sudah dari tadi pagi kita mengamen," kataku. "Alhamdulillah, Nin. Aku dapat 20 ribu, 10 ribunya untukmu, ya. Emakmu harus cepat sembuh. Ini ambillah," kata Dea, dengan senyum manisnya. "Tidak, ah De. Keluargamu bagaimana?" tanyaku sungkan. "Aku masih ada cukup uang di celenganku. Lagipula, persediaan nasi di rumah juga masih ada, kok Nin," jawab Dea. "Kamu juga sudah banyak menolongku," lanjutnya. Aku tercengang mendengar perkataan Dea. "Apa kamu yakin, De?" tanyaku.

Nilai sosial dalam kutipan cerita tersebut adalah....

- (A) Nina bersyukur masih punya persediaan nasi di rumah
- (B) Nin bersyukur dapat membantu Dea membeli obat untuk emaknya
- (C) Seorang anak yang bertanggung jawab dengan bekerja untuk keluarganya
- (D) Dea membantu Nina dengan memberikan uang tambahan untuk beli obat emaknya